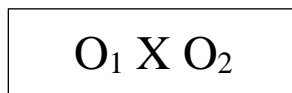


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memiliki yaitu “salah satu metode penelitian yang memiliki fungsi untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan” (Sugiyono, 2020, hlm. 111). Desain penelitian ini adalah pre-eksperimen jenis *one group-pretest posttest*. Desain penelitian ini meliputi kegiatan *pretest* dan *posttest*. ‘*Pretest* dilakukan sebelum pemberian *treatment* (perlakuan) dan *posttest* dilakukan setelah pemberian *treatment*. Kemudian, nilai *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk menghitung seberapa pengaruh *treatment* yang telah diberikan. Perlakuan dikatakan berpengaruh positif apabila Apabila nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*’ (Sugiyono, 2020, hlm. 112). Peneliti menggunakan subjek tunggal dalam melaksanakan penelitian ini. Hal ini dilakukan karena pandemi Covid-19 yang belum usai hingga saat penelitian ini dilaksanakan, sehingga peneliti tidak dapat melakukan penelitian dengan subjek yang lebih besar. Berikut merupakan gambaran dari desain penelitian *one group pretest-posttest*.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest*, yaitu tes yang dilakukan sebelum pemberian *treatment*.

X : Perlakuan atau *treatment*, yaitu berupa penggunaan media pembelajaran *flash card*

O<sub>2</sub> : *Posttest*, yaitu tes yang dilakukan setelah pemberian *treatment*.

(Sugiyono, 2020, hlm. 114)

## 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di rumah salah satu subjek yang terletak di Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. Hal tersebut dilakukan karena situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Bahkan saat penelitian ini berlangsung, tingkat penularan Covid-19 semakin meningkat. Oleh sebab itu, peneliti mengambil keputusan untuk melaksanakan penelitian di salah satu rumah subjek dengan tetap menerapkan protokol kesehatan tentunya.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga orang siswa kelas II SD yang dipilih menggunakan teknik *purposive*. ‘Teknik *sampling purposive* merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel’ (Sugiyono, 2020, hlm. 133). Pemilihan subjek dengan teknik ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 yang masih tinggi tingkat penyebarannya hingga saat penelitian berlangsung. Akhirnya, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan subjek tunggal sebanyak 3 orang siswa kelas II SD. Adapun keterangan subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Subjek Penelitian 1

Nama : RAR  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 TTL : Bekasi, 20 April 2013  
 Kelas : 2 SD  
 Nama Sekolah : SDN 01 ST

#### 2. Subjek Penelitian 2

Nama : NMA  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 TTL : Bekasi, 29 Mei 2013  
 Kelas : 2 SD  
 Nama Sekolah : SDIT YPD

#### 3. Subjek Penelitian 3

Nama : BAR

Jenis Kelamin : Perempuan  
 TTL : Bekasi, 14 Januari 2014  
 Kelas : 2 SD  
 Nama Sekolah : SD SAQ

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya: tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan subjek dan variabel dalam penelitian. Terutama untuk mengetahui pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar saat sebelum dan setelah diterapkannya media pembelajaran *flash card*.

#### 3.3.1 Tes

Tes menurut Kadir (2015, hlm. 71) berfungsi ‘sebagai cara untuk melakukan pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan’. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis dan tes lisan berupa *pretest* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum diberi *treatment* serta *posttest* untuk mengukur pemahaman kosakata siswa setelah diberi *treatment*, dimana *treatment* yang diberikan berupa pembelajaran melalui media pembelajaran *flash card*.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Tes**

No.	Jenis Instrumen	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1.	Tes kosakata (tes lisan dan tes tulis)	Untuk mengetahui pemahaman kosakata	Siswa	Sebelum pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>flash card</i> dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran <i>flash card</i> .

#### 3.3.2 Observasi

Morris (dalam Hasanah, 2017, hlm. 26) menyatakan bahwa ‘observasi merupakan kegiatan merekam suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen untuk tujuan tertentu’. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa selama penelitian berlangsung.

### 3.3.3 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2020, hlm. 304) wawancara ialah ‘kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan dilakukan oleh dua orang’. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa. Selain itu, peneliti juga mewawancarai subjek mengenai proses kegiatan belajar bahasa Inggris yang berlangsung di sekolah.

### 3.3.4 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 314) dokumen adalah ‘catatan peristiwa dari seseorang pada waktu lalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya’. Dokumentasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk foto dan hasil penilaian siswa selama penelitian berlangsung.

## 3.4 Instrumen Penelitian

‘Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti’ (Sugiyono, 2020, hlm. 156). Instrumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah:

### 3.4.1 Tes

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Soal *Pretest***

<b>Materi</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Alokasi Waktu/Soal</b>	<b>Jumlah Waktu</b>	<b>Bobot Skor/Soal</b>
Nama-nama Buah dan Sayur dalam bahasa Inggris ( <i>Fruits and Vegetables</i> )	Tes Tulis	10	1 menit	10 menit	$2.5 \times 10 = 25$
	Tes Lisan	10	1 menit	10 menit	$2.5 \times 10 = 25$
	Tes Tulis (isian)	10	2 menit	20 menit	$2.5 \times 10 = 25$
	Tes Tulis (isian)	10	2 menit	20 menit	$2.5 \times 10 = 25$
<b>Total</b>				<b>60 menit</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.4**  
**Rubrik Penilaian Kosakata**

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1.	Mengeja Kosakata (melalui tes lisan)	Siswa dapat mengeja 10 kosakata bahasa Inggris dengan baik.	25
		Siswa belum dapat mengeja 10 kosakata bahasa Inggris dengan baik.	12.5
2.	Melafalkan Kosakata (melalui tes lisan)	Siswa dapat melafalkan 10 kosakata bahasa Inggris dengan lancar.	25
		Siswa belum dapat melafalkan 10 kosakata bahasa Inggris dengan lancar.	12.5
3.	Menulis Kosakata (melalui tes tulis)	Siswa dapat menulis 10 kosakata bahasa Inggris dengan tepat dalam lembar kerja.	25
		Siswa belum dapat menulis 10 kosakata bahasa Inggris dengan tepat dalam lembar kerja.	12.5
4.	Mengartikan Kosakata (melalui tes tulis)	Siswa dapat mengartikan 10 kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar.	25
		Siswa belum dapat mengartikan 10 kosakata bahasa Inggris dengan baik dan benar.	12.5

Skor Maksimal: 100

(Suparmina, 2020, hlm. 39)

**Tabel 3.5**  
**Skala Penilaian**

Skala Penilaian	Keterangan
90 – 100	Sangat baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
60 – 69	Kurang
0 – 59	Sangat Kurang

## 3.4.2 Observasi

**Tabel 3.6**  
**Lembar Format Observasi**

No.	Kegiatan Belajar Siswa	Pertemuan		Rata-rata
		1	2	
1.	Siswa memiliki keinginan belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi			
2.	Siswa memerhatikan gambar dan tulisan yang terdapat pada media pembelajaran <i>flash card</i>			
3.	Siswa menyimak ketika guru mengucapkan nama-nama buah-buahan dan sayur-sayuran mulai dari ejaannya dan artinya dalam bahasa Indonesia			
4.	Siswa secara bergantian menyebutkan nama-nama buah-buahan dan sayur-sayuran beserta ejaannya dan artinya dalam bahasa Indonesia.			
5.	Siswa antusias dengan pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i>			
6.	Siswa mereview atau mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan menjawab pertanyaan yang diberi oleh peneliti mengenai kosakata <i>Fruits and Vegetables</i> .			
<b>Rata-rata Total</b>				

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor keseluruhan (24)}} \times \text{Standar nilai 4}$$

Skala penilaian

Sangat baik = Apabila subjek mendapat skor 3,50 – 4,00

Baik = Apabila subjek mendapat skor 2,75 – 3,49

Cukup = Apabila subjek mendapat skor 2,00 – 2,74

Kurang = Apabila subjek mendapat skor < 2,00

### 3.4.3 Wawancara

**Tabel 3.7**  
**Lembar Format Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pelajaran yang kamu sukai di sekolah? Apa alasannya?	
2.	Apa pelajaran yang tidak kamu sukai di sekolah? Apa alasannya?	
3.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris? Apa saja kesulitan yang kamu rasakan?	
4.	Bagaimana proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolahmu? Apakah pembelajaran yang disampaikan oleh gurumu terasa menyenangkan?	
5.	Apakah guru di sekolahmu selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar bahasa Inggris?	
6.	Apakah kamu mengikuti kursus bahasa Inggris di luar jam mata pelajaran sekolah?	
7.	Apakah kamu mengetahui media pembelajaran <i>flash card</i> ? Apa yang kamu sukai dari media pembelajaran <i>flash card</i> ?	
8.	Proses pembelajaran bahasa Inggris seperti apa yang kamu harapkan di sekolah?	
9.	Bagaimana kesan dan pesan setelah mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran <i>flash card</i> ?	

### 3.5 Validasi Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, sudah semestinya seorang peneliti memastikan terlebih dahulu layak atau tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2020, hlm. 175) memaparkan bahwa ‘instrumen yang valid merupakan instrumen dimana alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Valid disini berarti instrumen yang akan digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.’

Terdapat tiga jenis pengujian validitas, yaitu Pengujian Validitas Konstruksi (*Construct Validity*), Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*), dan Pengujian Validitas Eksternal. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Validitas Konstruksi.

Dalam melakukan uji Validitas Konstruksi, peneliti dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen dirancang dan disusun oleh peneliti sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti dan berlandaskan teori, selanjutnya instrumen dikonsultasikan kepada ahli yang bersangkutan untuk diminta pendapatnya apakah instrumen tersebut dapat digunakan dengan perbaikan, tanpa perbaikan, atau bahkan harus dirombak total.

Nama ahli yang memberi *judgment* terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Daftar Pemberi Judgement**

No.	Nama	Jabatan
1.	Nadia Tiara Antik Sari, M.Pd.	Dosen PGSD UPI Kampus Purwakarta

Instrumen yang peneliti rancang berupa soal tes, 9 daftar pertanyaan yang digunakan ketika wawancara siswa, dan lembar observasi kegiatan siswa selama penelitian berlangsung. Pada instrumen tes peneliti menggunakan 20 soal tes tulis dan 20 soal tes lisan mengenai materi kosakata *Fruits and Vegetables* yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris subjek. Hasil *Judgment Experts* oleh ahli diuraikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Judgement Experts**

No.	Instrumen	Hasil
1.	Menulis Kosakata	Tidak ada perbaikan
2.	Menerjemahkan Kosakata	Format penulisan pada soal perlu diubah menjadi <i>Italic</i> (miring).



No.	Instrumen	Hasil
3.	Membaca Kosakata	Tidak ada perbaikan
4.	Melafalkan Kosakata	Tidak ada perbaikan
5.	Observasi	Hapus kata “diminta” pada pernyataan nomor 2 dan 4, samakan dengan poin butir yang lain, berpusat ke sikap siswa.
6.	Pertanyaan wawancara	Tambah pertanyaan yang mengarah pada pendapat siswa dengan media <i>flash card</i> .

### 3.6 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti perlu membuat prosedur penelitian untuk membantu dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan penelitian sehingga dapat tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan serangkaian kegiatan yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

#### 3.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa hal, diantaranya: 1) studi literatur mengenai variabel-variabel yang akan diteliti; 2) mencari dan menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan; 3) menentukan partisipan yang akan terlibat dalam penelitian. Partisipan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*; 4) merancang kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung; dan 5) membuat media pembelajaran berupa *flash card* mengenai materi *fruits and vegetables* serta membuat instrumen penelitian yang akan dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian.

#### 3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, terdapat tiga kegiatan, yaitu: 1) pelaksanaan *pretest* yang bertujuan untuk mengukur pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sebelum pemberian *treatment*; 2) pemberian *treatment* berupa kegiatan pembelajaran kosakata *Fruits and Vegetables* dengan menerapkan media pembelajaran *flash card*; dan 3) pelaksanaan *posttest* bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa setelah pemberian *treatment*.

### 3.6.3 Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

#### 1) *Pretest*

*Pretest* dilakukan pada tahap awal pembelajaran. Tujuan dilaksanakannya tahap ini adalah untuk mengetahui pemahaman awal kosakata bahasa Inggris materi *Fruits and Vegetables*. Peneliti akan memberikan soal kepada subjek sebanyak 40 soal, meliputi 20 soal tes tulis dan 20 soal tes lisan. *Pretest* dilakukan sebanyak satu kali pertemuan.

#### 2) *Treatment*

- a. Peneliti mempersiapkan siswa dan mengondisikan tempat dilaksanakannya pembelajaran.
- b. Menyiapkan *flash card* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
- c. Membuka pembelajaran dengan salam, sapa, dan doa.
- d. Menjelaskan secara singkat mengenai media pembelajaran *flash card*.
- e. Melakukan pembelajaran bahasa Inggris materi *Fruits and Vegetables* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*.

*Treatment* diberikan sebanyak 2 kali.

#### 3) *Posttest*

Pada tahap akhir pembelajaran akan dilakukan *posttest*, bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa pada materi *Fruits and Vegetables*. Peneliti akan memberikan soal kepada subjek sebanyak 40 soal, meliputi 20 soal tes tulis dan 20 soal tes lisan.

## 3.7 Analisis data

‘Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain’ (Sugiyono, 2020, hlm. 320).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. ‘Statistik deskriptif merupakan salah satu teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa

menggeneralisasikan suatu kesimpulan’ (Sugiyono, 2020, hlm. 206). Statistik deskriptif dapat berupa penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase. Selain itu juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata dan sampel atau populasi’. Beberapa analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Subagyo (dalam Nasution, 2017, hlm. 50) statistika deskriptif merupakan ‘bagian dari statistika yang membahas pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai suatu hal, data yang disajikan dalam statistika deskriptif ini merupakan bentuk data yang mudah dipahami atau dibaca’.

### 3.6.2 Uji *N-Gain*

Pengujian *N-Gain* dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji *N-Gain* guna mengukur peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa sebelum dan setelah pemberian *treatment*. Menurut Hake (dalam Suparmina, 2020, hlm. 45) gain ternormalisasi (*N-Gain*) dirumuskan dalam bentuk persamaan berikut.

$$N-Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pretest}}$$

Adapun kategori *N-Gain* disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Normalized Gain**

Skor <i>N-Gain</i>	Kriteria Normalized Gain
$0,00 < N - Gain < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq N - Gain \leq 0,70$	Sedang
$N - Gain > 0,70$	Tinggi

Suparmina (2020, hlm. 46)

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Peneliti melakukan analisis regresi linear sederhana dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Secara umum, persamaan analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel tidak bebas (dependen)

X : Variabel bebas (independen)

a : Konstanta

b : Koefisien

### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan “skala yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen” (Febriana, 2020, hlm. 37). Adapun rumus untuk menghitung besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Besar koefisien determinasi

$r^2$  : Nilai koefisien korelasi

Berikut merupakan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi:

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen lemah terhadap variabel dependen.
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen kuat terhadap variabel dependen.